

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tari *Gegerit* merupakan tari tradisional yang berasal dari Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. Tari *Gegerit* diciptakan oleh Tambun pada tahun 1947, lalu sempat punah dan dilestarikan kembali pada tahun 2009 oleh penerus Tambun yang bernama Taufik Hidayat. Tari *Gegerit* ditarikan oleh tujuh atau sembilan penari. Ide penciptaan dalam tari *Gegerit* ini di ambil dari cerita legenda rakyat tentang Putri Tunggit. Adapun hasil analisis peneliti mengenai proses penciptaan pada tari *Gegerit* ini memiliki tiga tahap yaitu tahap eksplorasi, koreografer terinspirasi dari cerita legenda rakyat yang menceritakan tentang Putri Tunggit, yakni putri yang berasal dari kahyangan sehingga dijadikan sebagai ide gagasan dalam menciptakan sebuah tari *Gegerit*. Tahap kedua yaitu improvisasi, koreografer mewujudkan sosok Putri Tunggit melalui gerak-gerak yang mempunyai desain simetris dan gerak maknawi. Tahap terakhir yaitu tahap komposisi dengan membentuk gerak yang membangun karakter putri Tunggit yang anggun dan berwibawa.

Hasil analisis peneliti mengenai struktur koreografi tari *Gegerit* ini ada 12 ragam gerak yang dikategorikan menjadi 1 gerakan *batton signal*, 3 gerakan *pure movement*, 2 gerakan *locomotion*, dan 6 gerakan *gesture* dan ada dua desain yang digunakan dalam koreografi tari *Gegerit* ini yaitu desain simetris dan asimetris. Maka dapat disimpulkan bahwa gerak-gerak dalam tari *Gegerit* ini banyak yang termasuk dalam kategori gerak *gesture* (maknawi) dan menggunakan desain simetris.

Tata rias yang dikenakan pada tari *Gegerit* yaitu tata rias korektif (*corrective make up*) yang memiliki ciri khas dengan rias yang mengacu dan membentuk wajah ideal putri Palembang, seperti bentuk wajah terlihat lebih lonjong, membentuk mata seperti kacang almond, membentuk hidung agar ujung hidung terlihat runcing, membentuk alis menjadi *soft angled*, membentuk pipi menjadi tirus atau berbentuk hati dan membentuk bibir tipis. Selain tata rias, busana pada tari *Gegerit* juga memiliki ciri khas yang memperlihatkan bahwa tarian ini berasal dari daerah

Sumatera Selatan, dengan perubahan seiring perkembangan zaman, dahulu busana tari *Gegerit* ini yang hanya menggunakan kebaya, *kain sarong wanita* (kain sarung), *selindang* (selendang) dan *sanggol dililit-lilitkah nyadi sutek* (sanggul cepol). Tetapi saat ini busana pada tari *Gegerit* menggunakan baju kurung bludru dengan tangan panjang sebagai penutup tubuh agar terlihat sopan, kain songket, selendang *libagh* dan aksesoris sanggul, kalung *nago besaung*, kembang setaman, mahkota jari, *piles*, *gandik*, *ayun-ayun*, *cuping*, *rampai*, *anting bulan bintang*, *kuku tanggai* dan senjata *lading*.

Demikian hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Tari *Gegerit* di Sanggar Trisula Managemen Kabupaten Lahat bisa dilihat dari beberapa aspek permasalahan diantaranya ide penciptaan, struktur koreografi, rias dan busana pada tari *Gegerit*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti akan merekomendasikan beberapa hal kepada;

1. Peneliti Selanjutnya

Penelitian tari *Gegerit* ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk peneliti selanjutnya. Masih ada beberapa bahan kajian dalam tari *Gegerit* yang dapat diteliti dan digali lebih dalam lagi dari berbagai sisi atau sudut. Kekurangan penelitian ini belum mengkaji mengenai simbol dan makna pada tarian ini, sehingga dapat dijadikan rekomendasi pada penelitian selanjutnya.

2. Instansi Pendidikan

Tari *Gegerit* sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya di daerah Kabupaten Lahat, penelitian ini dapat menjadi referensi pembelajaran dalam mata pelajaran seni budaya, sehingga tari *Gegerit* ini bisa lebih dikenal dan dilestarikan oleh pada generasi-generasi penerus bangsa.

3. Sanggar Trisula Managemen

Hal yang sangat serius untuk diperhatikan dan diperlukannya dari pihak Sanggar Trisula Managemen yaitu pendokumentasian secara tertulis mengenai tari *Gegerit*, sehingga memudahkan peneliti atau orang-orang yang ingin mengetahui tari *Gegerit* yang ada di Sanggar Trisula Managemen Kabupaten Lahat. Peneliti

juga berharap tidak hanya pendokumentasian tari *Gegerit* saja, akan tetapi ada pendokumentasian untuk tari-tari lainnya yang ada di Sanggar Trisula Manajemen.